

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Isu yang semakin meresahkan di sekolah, khususnya SMAN Modal Bangsa Arun, adalah *cyberbullying*. Masalah ini memengaruhi keselahan emosional dan psikologis siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang membahayakan. Sebagai pemimpin dan pengawas di lingkungan sekolah, guru memiliki tanggung jawab yang sangat penting untuk menghentikan dan menangani *cyberbullying*. Namun, untuk melaksanakan peran mereka secara efektif, guru memerlukan pemahaman yang mendalam tentang fenomena *cyberbullying* dan teknik komunikasi yang tepat untuk mencegah dan menangani *cyberbullying* secara proaktif. Karena itu, penelitian ini relevan dan penting.

Karena meningkatnya penggunaan teknologi digital dalam beberapa tahun terakhir, remaja lebih rentan terhadap *cyberbullying* di sekolah. Efek negatif perundungan siber meliputi prestasi akademik yang rendah, masalah kesehatan mental, dan bahkan bunuh diri. Untuk menghentikan *cyberbullying* di SMAN Modal Bangsa Arun, sangat penting bagi para pendidik untuk mempelajari dan menggunakan teknik komunikasi antarpribadi yang tepat.(Sukmawati et al., n.d.).

Remaja lebih rentan terhadap *cyberbullying* di sekolah karena penggunaan teknologi digital telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir. *Cyberbullying* dapat memiliki konsekuensi buruk, seperti masalah kesejahteraan mental, prestasi akademik yang buruk, hingga bunuh diri. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk menemukan dan menggunakan komunikasi antar pribadi yang efektif untuk mencegah *cyberbullying* di SMAN Modal Bangsa Arun.